

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Proses menua merupakan proses yang terus menerus (berlanjut) secara alamiah, dimulai sejak lahir dan umumnya dialami pada semua makhluk hidup. Usia lanjut sangat rentan terhadap penyakit karena penurunan aktivitas tubuh dan kognitif. Proses menua sudah mulai sejak seseorang mencapai usia dewasa., misalnya dengan terjadinya kehilangan jaringan pada otot, susunan saraf, dan jaringan lain sehingga tubuh “mati” sedikit demi sedikit. Adapun akibat dari berkurangnya fungsi tubuh menyebabkan timbulnya berbagai penyakit yang terjadi pada lansia antara lain pneumonia, gastritis, infeksi saluran kemih, arthritis rheumathoid, osteoporosis, diabetes mellitus, stroke, katarak, herpes zoster, dan hipertensi. Salah satu penyakit yang sering diderita oleh lansia yaitu hipertensi. (Aini & Sumarno, 2021)

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang abnormal dan dapat diukur paling tidak pada tiga kali pada kesempatan yang berbeda. Tekanan darah yang normal bervariasi sesuai usia. *Joint National Committee on Pressure* yang ke-7 telah mempublikasi revisi panduan nilai tekanan darah sistolik dan diastolic yang optimal pada hipertensi. Pada umumnya tekanan darah dianggap optimal adalah 120 mmHg untuk tekanan sistolik dan 80 mmHg untuk tekanan diastolic, sementara tekanan yang dianggap hipertensi adalah lebih dari 140 mmHg untuk sistolik dan lebih dari 90 mmHg untuk diastolic. (B.Syidatul, 2019).

Data World Health Organization (WHO) 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya,

diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Prevalensi hipertensi di Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk 3.742.194 jiwa pasien yang menderita hipertensi sebesar 29,6% (Riskesdas) tahun 2013. Berdasarkan Kemenkes tahun 2017 Kota Samarinda memiliki persentase 28,25% dengan hipertensi. Kesehatan lansia bila tidak di tangani dengan baik, akan menyebabkan penurunan fungsi fisik dan fisiologis sehingga terjadi kerusakan tubuh yang lebih parah, menimbulkan banyak komplikasi, dan mempercepat kematian. Hipertensi pada lansia bila tidak segera diobati dapat menyebabkan gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Faktor yang dapat mempengaruhi hipertensi ada dua yaitu, faktor yang dapat dikendalikan seperti obesitas, medikasi, gaya hidup, stress dan faktor yang tidak dapat di kenali seperti usia, riwayat keluarga, jenis kelamin . (Corder, 2019)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Yogyakarta pada tanggal 12 April 2021, didapatkan jumlah penderita hipertensi di Puskesmas dari tahun 2016 sebanyak 2.626 kasus, tahun 2017 sebanyak 2.042 kasus, dan pada tahun 2018 sebanyak 3.528 kasus. Menurut studi pendahuluan saat praktik Mahasiswa Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta di Dusun Surokarsan RW 04 pada bulan Mei tahun 2022 terdapat 86 orang lansia dengan usia lebih dari 60-90 tahun dengan 26 orang diantaranya mengalami hipertensi. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu lansia (30,2%) dengan hipertensi terdapat 16 lansia mengeluh nyeri pada bagian tengkuk dan bagian belakang kepala lebih dari 24 jam dalam sebulan terakhir.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Surokarsan RW 04 , Tahun 2022” dengan pertimbangan banyaknya jumlah penderita hipertensi di Dusun Surokarsan RW 04 serta komplikasi-komplikasi yang timbul apabila hipertensi tidak ditangani dengan tepat.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Surokarsan RW 04 ”

## **3. Tujuan**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ini adalah mampu memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia hipertensi dengan masalah nyeri akut di Rw 04 Kampung surokarsan .

### **b. Tujuan khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rw 04 Surokarsan
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rw 04 Surokarsan.
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rw 04 Surokarsan .
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rw 04 Surokarsan.

#### **4. Manfaat**

a. Bagi Tempat Peneliti

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada lansia dengan hipertensi.

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai bahan dokumen ilmiah yang bisa bermanfaat untuk penambahan materi mengenai Studi kasus asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rw 04 desa surokarsan.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat penelitian lebih lanjut mengenai Studi kasus asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rw 04 desa surokarsan..

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan pengalaman, serta wawasan dalam melakukan penelitian khususnya dibidang pelayanan kesehatan mengenai Studi kasus asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rw 04 desa surokarsan.